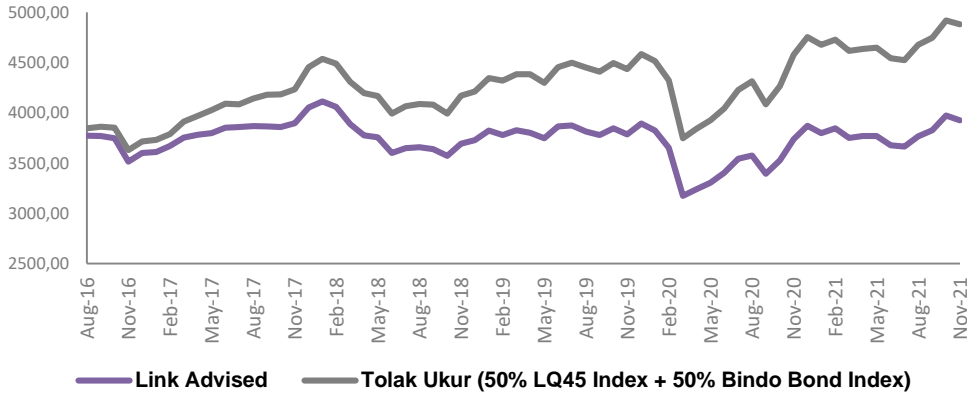


Per 30 November 2021

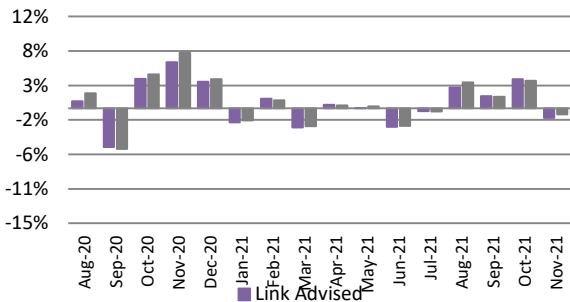
KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja

Kinerja	Link Advised	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-1.24%	-0.80%
Sejak awal tahun	1.40%	2.68%
Sejak tahun lalu	4.95%	6.61%
Sejak peluncuran	472.79%	612.18%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Reksa Dana Saham
- Reksa Dana Pendapatan Tetap
- Obligasi

INFORMASI PASAR

Advised Link IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-1,24%) pada November 2021. Kinerja tersebut sejalan dengan kinerja tolak ukurnya yang juga tercatat turun (-0,80%). Indeks BINDO tercatat menguat sebesar (+0,68%) (MoM) pada bulan November 2021 dan LQ45 mengalami melemah (-2,27%) (MoM).

Pada bulan November 2021, IHSG melemah sebesar -0,9% MoM dan ditutup pada level 6.533,93 sementara Indeks LQ45 dan IDX30 masing-masing turun sebesar -2,27% MoM dan -1,89% MoM. IHSG sempat mencatatkan rekor tertinggi pada bulan November sebelum berbalik arah karena profit taking akibat sentimen negatif dari varian baru virus COVID19. Pelemahan IHSG di bulan November juga didorong oleh arus modal asing yang keluar sebesar Rp3tn dari pasar saham. Selama periode YTD Januari – November 2021 IHSG masih membukukan pertumbuhan +9,28%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal 3 2021 tercatat tumbuh 3,5% YoY vs 7,1% YoY di kuartal 2 2021. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dikarenakan gelombang kedua infeksi COVID19 yang mendorong turunnya pertumbuhan konsumsi masyarakat. Tingkat konsumsi mengalami perlambatan, hanya naik sebesar 1,03% di kuartal 3, dibawah pertumbuhan pada kuartal 2 2021 yang sebesar 5,96%. Sementara itu, Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga acuan BI7DRR di 3,5%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75% dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasihat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

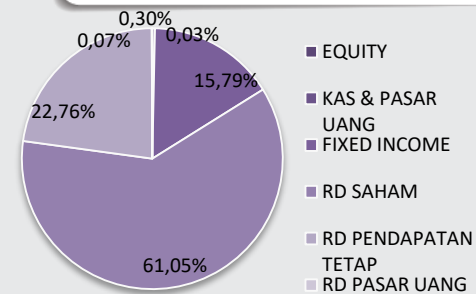
TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian yang relatif moderat-tinggi dengan tingkat resiko yang bervariasi dalam jangka waktu menengah dan panjang. Dana investasi dialokasikan ke saham dan surat berharga pendapatan tetap.

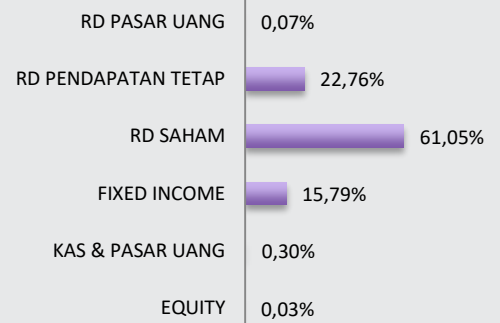
TARGET ALOKASI

Saham/Reksa Dana Saham	10% -75%
Surat Berharga Pendapatan Tetap	10% -75%
Reksa Dana Campuran	0% -100%
Kas & Pasar Uang	0% - 25%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN: 31 Oktober 2003
VALUASI: Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 206,036,651,319.38

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 3,924.06

TOTAL UNIT
52,506,049.5303

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%

TINGKAT RISIKO
Menengah - Tinggi